

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ASUHAN KEPERAWATAN
ANAKUSIA SEKOLAH (6–12 TAHUN) DENGAN DIARE
DI PUSKESMAS CIKAJANG
TAHUN 2025**

SARIF KURNIAWAN

221FK06124

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar belakang: Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak usia sekolah dan sering kali menyebabkan mereka harus menjalani rawat inap. Hospitalisasi akibat diare dapat menimbulkan kecemasan pada anak karena lingkungan yang asing, prosedur medis, serta keterbatasan aktivitas bermain. Kecemasan yang tidak ditangani dapat berdampak negatif pada proses penyembuhan. Terapi bermain Lego merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan kecemasan dengan cara menyenangkan. Tujuan: Mengetahui penerapan terapi bermain Lego dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah yang menjalani rawat inap karena diare di Puskesmas Cikajang. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus terhadap dua anak usia 6–12 tahun yang dirawat karena diare. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) untuk mengukur tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil: Setelah dilakukan terapi bermain Lego, terjadi penurunan tingkat kecemasan dari kategori sedang menjadi ringan. Anak-anak terlihat lebih tenang, aktif, dan kooperatif dalam proses perawatan. Kesimpulan: Terapi bermain Lego efektif digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia sekolah yang mengalami diare.

Kata kunci: Anak usia sekolah, Diare, Hospitalisasi, Kecemasan, Keperawatan, Lego, Terapi Bermain.

Daftar Pustaka: 9 Buku (2014-2021), 7 Jurnal, 5 Artikel.

**THE APPLICATION OF LEGO PLAY THERAPY TO REDUCE
ANXIETY LEVELS IN NURSING CARE FOR SCHOOL-AGE
CHILDREN (6–12 YEARS) WITH DIARRHEA
AT PUSKESMAS CIKAJANG
IN 2025**

SARIF KURNIAWAN

221FK06124

**Diploma of Nursing Program, Faculty of Nursing,
Bhakti Kencana University**

ABSTRACT

Background: Diarrhea is one of the most common diseases affecting school-age children and often requires hospitalization. Hospitalization due to diarrhea can trigger anxiety in children because of unfamiliar surroundings, medical procedures, and limited play activity. If not properly managed, anxiety may negatively affect recovery. Lego play therapy is a non-pharmacological intervention that offers therapeutic play to help reduce anxiety levels in a fun way. Objective: To determine the application of Lego play therapy in reducing anxiety levels in school-age children with diarrhea undergoing hospitalization at Puskesmas Cikajang. Method: This descriptive case study involved two children aged 6–12 years hospitalized for diarrhea. Data collection included observation, interviews, and documentation. Anxiety levels were assessed using the Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) before and after the intervention. Results: After the Lego play therapy, both children experienced a reduction in anxiety level from moderate to mild. They appeared more relaxed, engaged, and cooperative during care. Conclusion: Lego play therapy is effective as a non-pharmacological nursing intervention to reduce anxiety in hospitalized school-age children with diarrhea.

Keywords: Anxiety, Diarrhea, Hospitalization, Lego, Nursing, Play Therapy, School-age Children.

References: 9 Books (published between 2014–2021), 7 Journals, 5 Article.